

# **BAB I**

## **LATAR BELAKANG**

### **1.1. Latar Belakang**

Moda transportasi pada zaman sekarang bukanlah hal yang baru, karena hampir tiap hari masyarakat menggunakannya. Moda transportasi merupakan alat/teknik/cara untuk melawan jarak/mempersingkat jarak yang dipergunakan oleh manusia dalam menjalankan segala macam dan bentuk aktivitas kehidupannya. Sistem transportasi merupakan kegiatan profesional yang tidak dibatasi oleh batas geografi, kegiatan lalu lintas tertentu dan moda transportasi.

Kota yang sedang berkembang menuju ke kota metropolitan, dalam setiap pembangunannya tidak lepas dari sebuah sistem transportasi massal. Sistem ini harus dapat bersinergi dengan pembangunan kota, sehingga setiap tahap pembangunan menjadi efektif dan efisien, sebagai salah satu prasyarat demi terjaminnya pelaksanaan pembangunan. Transportasi memegang dalam kehidupan manusia, timbul tuntutan untuk menyediakan sarana dan prasarana transportasi agar pergerakan mereka dapat berlangsung secara aman, nyaman, teratur, dan lancar serta ekonomis dari segi waktu maupun biaya.

Provinsi Jawa Tengah yang berada di tengah-tengah Pulau Jawa merupakan lintasan daerah dengan arus transportasi yang padat. Provinsi ini merupakan jalur darat penghubung kota-kota besar di Jawa, bahkan penghubung jalur kendaraan antar pulau. Jaringan jalan yang ada di provinsi Jawa Tengah terdiri atas jalan nasional 1.215,6 km, jalan provinsi 2.589,61 km, dan jalan kabupaten 19.269 km. Dengan memperhatikan rencana kebutuhan lokasi simpul jalan yang merupakan bagian dari Rencana Tata Ruang, ditetapkan dua puluh lima kota dengan fasilitas Terminal Bus tipe A, dan salah satunya di Kabupaten Pati.

Kabupaten Pati terletak sangat strategis, baik secara regional maupun nasional. Hal ini memberi keuntungan dari kedudukan Kabupaten Pati karena Kota Semarang akan menjadi simpul jasa dan distribusi yang akan terus berkembang. Oleh karena itu diperlukan strategi guna menarik dan mendukung pertumbuhan kota, minimal mampu menampung arus pergerakan regional Jawa Tengah, maupun nasional.

Terminal yang ada di Kota Pati yaitu terminal sleko, saat ini sudah tidak dimungkinkan kembali untuk dikembangkan ataupun direnovasi. Fasilitas dan kualitas pelayanan sudah tidak layak. Fasilitasnya pun telah jauh dari standar yang ada dan telah tidak cukup dalam menampung

penumpang yang ada. Kualitas bangunan yang ada di Terminal Sleko juga sudah tidak baik lagi dan banyak yang sudah rusak. Selain itu luas lahan Terminal Sleko yang hanya 8.025m<sup>2</sup> tidak memenuhi syarat sebagai terminal type B.

Jika pembangunan ruas lingkaran bisa segera dituntaskan, maka trayek angkutan umum lokal dan regional tentu akan berubah, tapi angkutan lokal masih bisa melewati ruas lingkaran serta jalur dalam kota. Dengan adanya hal tersebut Pemerintah Kabupaten Pati punya rencana untuk membangun terminal baru di jalur lingkaran selatan dan terminal tersebut bertipe A sesuai dengan tuntutan kebutuhan transportasi masyarakat Kabupaten Pati.

Pertimbangannya lokasinya adalah; pertimbangan pertama lokasi tersebut berada pada koridor masuk Kota Pati dari arah barat dengan aktifitas warga mulai dari bercocok tanam (pertanian), perdagangan, industri dan jasa. Yang kedua berada di titik tengah jalan lingkaran selatan dengan aktifitas bercocok tanam (pertanian), perikanan dan industri. Yang ketiga pada koridor masuk dari arah timur dengan aktifitas bercocok tanam (pertanian) dan industri. Menurut peraturan dari KepMen Hub no.31 tahun 1995 untuk luasan lahan minimal tersedia sekurang-kurangnya 3ha untuk terminal di Pulau Jawa & Sumatera, dan 2ha untuk terminal di pulau lainnya.

Keberadaan terminal bus tipe A di Pati dirasakan sangat *vital* dan *urgen* bagi para penumpang angkutan darat ini. Terminal ini diharapkan mampu mengatasi permasalahan transportasi di kabupaten Pati yang bertujuan untuk menciptakan sistem transportasi di Kabupaten Pati yang efektif, efisien, dan terkendali ke semua arah, terutama pergerakan transportasi umum dari arah timur. Maka prasarana transportasi berupa terminal bus harus dapat melayani aktivitas pergerakan yang sekaligus menjadi pembangkit dan penarik perjalanan (*trip generation & trip attraction*) yang letak posisi dan lokasinya dapat mengurangi konsentrasi/kepadatan perjalanan/ arus lalu lintas di pusat kota.

Dengan adanya fenomena tersebut maka perlu perencanaan Terminal Tipe A di Kabupaten Pati sebagai pengganti Terminal Sleko, sehingga mampu menjamin kelancaran dan kenyamanan pergerakan manusia atau barang antar wilayah, baik menggunakan intra moda maupun antarmoda dalam kawasan kota dan daerah sekitarnya (*Interchange Moda Transpostasi*).

Berdasarkan kajian di atas, maka perlu adanya perencanaan pembangunan Terminal Tipe A di Pati yang memiliki ketersediaan lahan yang cukup bagi terminal bus tipe A dengan fasilitas

yang dapat menunjang pelayanan bagi kenyamanan pengguna jasa terminal dan bersifat terbuka (menerima) kontekstual dalam merespon lingkungan sekitar.

Dalam hal ini dapat merespon dan mendukung Kabupaten Pati sebagai Kota yang sangat strategis berada di wilayah pantura, dengan menampilkan bentuk yang menarik, ramah lingkungan, dan berwawasan lingkungan. Perencanaan pembangunan Terminal Tipe A di Pati akan sangat bermanfaat secara keruangan bagi masyarakat Pati pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya.

## **1.2. Tujuan dan Sasaran**

### **Tujuan**

Didasarkan pada masalah-masalah transportasi yang ada di kawasan perkotaan Pati, maka perencanaan dalam bidang transportasi dikembangkan melalui suatu pengembangan pola untuk mendapatkan segi efisiensi dan efektifitas pelayanannya.

### **Sasaran**

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan Terminal Bus Tipe A di Kabupaten Pati melalui aspek-aspek panduan perancangan (*design guide lines aspect*) dan alur pikir proses penyusunan LP3A dan Desain Grafis yang akan dikerjakan.

## **1.3. Manfaat**

Bermanfaat untuk memperoleh wawasan dan pemahaman tentang Terminal Bus Tipe A di Kabupaten Pati guna melengkapi Tugas Akhir periode 40 untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik.

## **1.4. Lingkup Pembahasan**

### **Ruang Lingkup Substansial**

Ruang lingkup perencanaan dan perancangan Terminal Bus Tipe A di Kabupaten Pati adalah bangunan massal dan bercirikan modern tanpa meninggalkan unsur-unsur lokal serta perancangan tapak lingkungan sekitar.

### **Ruang Lingkup Spasial**

Meliputi aspek kontekstual tapak dengan memperhatikan potensi, kendala dan prospek Terminal Bus Tipe A di Kabupaten Pati.

## **1.5. Metoda Pembahasan**

Metoda pembahasan laporan ini menggunakan metoda analisa deskriptif dan komparatif yaitu dengan memberikan gambaran segala permasalahan dan keadaan yang ada, selanjutnya

dilakukan analisa, perbandingan, serta dinilai dari sudut pandang yang relevan untuk mendapatkan kriteria desain dan dasar perancangan.

Metoda pengumpulan data yang dilakukan adalah metoda studi kepustakaan dan observasi lapangan dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara, dilakukan dengan pihak-pihak terkait topik permasalahan sesuai dengan judul Tugas Akhir untuk mendapatkan data-data.
2. Studi pustaka, dilakukan untuk memperoleh data yang didapat dengan cara studi pustaka/studi literatur, data dari instansi terkait, dan browsing internet.
3. Observasi lapangan, dilakukan sebagai pengamatan langsung terhadap obyek perancangan.

## **1.6. Sistematika Pembahasan**

Secara garis besar pembahasan laporan LP3A ini dapat diuraikan dengan sistematika sebagai berikut :

### **BAB I. Pendahuluan**

Bab ini merupakan uraian umum Terminal Bus Tipe A di Kabupaten Pati yang di dalamnya berisi tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, lingkup pembahasan, metode pembahasan, serta sistematika pembahasan yang berisi tentang pokok-pokok pembahasan yang ada di setiap bab.

### **BAB II. Tinjauan pustaka**

Bab ini menguraikan teori-teori tentang tinjauan Sistem Transportasi, tinjauan Terminal, tinjauan Terminal Bus, dan tinjauan tentang Terminal Bus Tipe A (persyaratan pembangunan terminal bus tipe A).

### **BAB III. Tinjauan Umum Terminal Bus Tipe A Kabupaten Pati**

Bab ini berisi tentang tinjauan Kabupaten Pati, tinjauan Terminal Tipe B Kembang joyo Pati, tinjauan kedudukan terhadap sistem transportasi kota, tinjauan fasilitas terminal, data perkembangan jumlah penumpang dan armada kendaraan umum yang masuk di terminal sleko Pati, Studi banding terhadap terminal Tipe A Mangkang Semarang dan terminal Tipe A Jati Kudus.

### **BAB IV. Batasan dan Anggapan**

Bab ini berisi tentang batasan dan anggapan terhadap perencanaan dan perancangan Terminal Bus Tipe A di Kabupaten Pati yang akan direncanakan.

## **BAB VI. Pendekatan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur**

Bab ini menguraikan dasar-dasar pendekatan tapak dan menguraikan pendekatan aspek fungsional, aspek kontekstual, aspek arsitektural, aspek teknis, utilitas, aspek kinerja, dan pencitraan bangunan pada Terminal Bus Tipe A di Kabupaten Pati yang direncanakan.

## **BAB VII. Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur**

Bab ini membahas mengenai faktor penentu dan konsep perencanaan dan perancangan serta program perancangan yang berisi program ruang dan kebutuhan luas tapak Terminal Bus Tipe A di Kabupaten Pati dengan memperhatikan masterplan pengembangan wilayah Kabupaten Pati serta persyaratan perancangan seperti kondisi tapak, struktur, aktivitas, utilitas, dan penekanan desain arsitektur.

## 1.7. Alur Pikir



